

ARTIKEL PENELITIAN

**PENERAPAN PENDEKATAN KONSTUKTIVISME PADA
PEMBELAJARAN PKn UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SDN 8
KAMPUNG BARU SIJUNJUNG**

**OLEH:
SEPRIDAWATI
NPM. 1110013411318**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

PERSETUJUAN

ARTIKEL PENELITIAN

**PENERAPAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME PADA
PEMBELAJARAN PKn UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SDN 8
KAMPUNG BARU SIJUNJUNG**

**Disusun Oleh:
SEPRIDAWATI
NPM. 1110013411318**

Telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Drs. H. Yusrizal, M.Si

Padang, Februari 2015
Pembimbing II

Hendrizar, S.IP., M.Pd

**PENERAPAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME PADA
PEMBELAJARAN PKn UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SDN 8
KAMPUNG BARU SIJUNJUNG**

Sepridawati¹, Yusrizal¹, Hendrizal¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: sepridawati@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to describe the increase in student interest in learning civics using a constructivist approach in class V SDN 8 Kampung Baru, Sijunjung. This type of research is a classroom action research. This research was conducted in two cycles, each cycle consisting of two meetings and one final exam cycle. The subject of this research is class V SDN 8 Kampung Baru, which amounted to 19 people. The research instrument used is the observation sheet interests of students, teachers teaching observation sheet activities, student achievement test, field notes, and camera. From the analysis of the observation sheet student interest in cycle I and II, the percentage obtained as follows: interest students asked in the first cycle 63.16% increase to 78.95% in the second cycle, the interest of students to answer the question in the first cycle increased 57.89% be 81.58% in the second cycle, the interest of students to complete the task in the first cycle 60.53% increase to 86.84% in the second cycle. Based on this research, note also that the percentage of students who achieve a passing grade in the first cycle by 63.16% with an average of 69.21 and increased in the second cycle was increased to 84.21% with an average of 71.32. This means learning civics using constructivism approach can increase student interest SDN grade 8 Kampung Baru. Based on these results, the researchers suggested that teachers can use a constructivist approach to learning to increase student interest.

Keyword: Increase student interest, PKn, Constructivist

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi semua manusia karena manusia lahir dalam keadaan yang tidak mempunyai apa-apa dan tidak tahu apapun. Dengan pendidikanlah manusia dapat memilih kemampuan pengetahuan dan juga kepribadian yang selalu berkembang. Artinya, pendidikan sangat penting bagi setiap manusia, karena dengan pendidikan, manusia dapat meningkatkan mutu

kehidupan, dapat meningkatkan harkat dan derajat manusia itu sendiri di dalam lingkungan masyarakat.

Pendidikan adalah proses penerapan ilmu pengetahuan kepada siswa. Dalam proses pendidikan tersebut diperlukan adanya suatu strategi pembelajaran, penggunaan metode, media dan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat menciptakan suatu suasana belajar yang nyaman dan dapat

membangkitkan semangat belajar pada siswa di semua bidang pelajaran, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar (SD). Pada dasarnya PKn sangat penting untuk menumbuhkan sikap kewarganegaraan generasi penerus bangsa. Tentunya studi ini sangat mendukung untuk membentuk mental dan kepribadian siswa menjadi mental yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

Terutama untuk anak usia SD, dengan mempelajari PKn ini siswa dapat meyakini kebesaran Tuhan Yang Maha Esa atas adanya ciptaan-Nya. Selain itu, dengan belajar PKn, siswa akan dapat lebih saling menghargai, saling menghormati, tolong-menolong, saling mengasihi dengan yang lain. Oleh karena itu mata pelajaran PKn sangat penting diterapkan sejak dini atau usia SD. PKn merupakan konsep pembelajaran yang mengandung unsur perkembangan kebudayaan dan yang lainnya, yang sangat erat sekali hubungannya dengan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan pengalaman peneliti mengajar di kelas V SDN 8 Kampung Baru Sijunjung, khususnya dalam pembelajaran PKn, peneliti melihat minat belajar siswa cenderung rendah. Pada waktu mengajar di semester I tahun ajaran 2013/2014, misalnya, peneliti mencermati bahwa dari 19 orang jumlah siswa, rata-

rata hanya 4 orang siswa (21,05%) yang berminat mengajukan pertanyaan, 5 orang siswa (26,32%) yang berminat menjawab pertanyaan, 6 orang siswa (31,58%) yang menyelesaikan latihan yang diberikan guru. Hal ini menandakan minat belajar siswa yang kurang maksimal.

Selain itu, peneliti melihat kurang maksimalnya hasil Ulangan Harian (UH) I siswa pada pembelajaran PKn di kelas V SDN 8 Kampung Baru Sijunjung pada semester I tahun ajaran 2013/2014. Di sekolah ini, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bagi peserta didik, khususnya untuk mata pelajaran PKn adalah 70. Mencermati hasil UH I di semester I tahun ajaran 2013/2014 pada pembelajaran PKn, dari 19 orang siswa, terdapat 13 orang siswa (68,42%) yang nilainya di bawah KKM, sementara nilai yang di atas KKM adalah 6 orang siswa (31,58%). Nilai rata-rata hasil belajar PKn pada UH I di semester I tahun ajaran 2013/2014 hanya mencapai 57,37, dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 0.

Permasalahan di atas tentu tidak boleh dibiarkan berlanjut, dan karena itu perlu dicarikan solusinya. Sesuai dengan tahap perkembangan siswa, cara siswa belajar, dan konsep pembelajaran, maka proses pembelajaran yang cocok bagi siswa sebaiknya dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme. Melalui pembelajaran konstruktivisme,

guru membimbing para siswa untuk meluapkan gagasan tentang materi yang dipelajari dan diselidiki pada proses eksplorasi melalui tema yang telah disepakati antara guru dan siswa. Pelaksanaan pembelajaran ini memberikan kesempatan belajar dan bekerja pada siswa secara kooperatif dalam kelompok serta memiliki suatu kebebasan. Prinsip yang paling umum dan paling esensial dari konstruktivisme adalah siswa memperoleh banyak pengetahuan dari luar sekolah, bukan dari bangku sekolah”. Model konstruktivisme ini lebih menekankan pada penerapan konsep (*learning by doing*), maksudnya adalah siswa belajar sesuatu melalui kegiatan manual.

Dengan demikian pendekatan konstruktivisme ini lebih menekankan pada bagaimana siswa belajar melalui interaksi sosial, dan pada pendekatan ini siswa menemukan konsep melalui penyelidikan, pengumpulan data, penginterpretasian data melalui suatu kegiatan yang dirancang oleh guru. Dalam pendekatan pembelajaran konstruktivisme ini siswa dapat mencari pengetahuan sendiri melalui suatu kegiatan pembelajaran seperti pengamatan, percobaan, diskusi, tanya jawab, membaca buku, bahkan *surfing* di internet.

Berdasarkan kenyataan dan paparan di atas peneliti memperbaiki pembelajaran

PKn di kelas V SDN 8 Kampung Baru. Oleh karena itu, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Pendekatan Konstruktivisme pada Pembelajaran PKn untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN 8 Kampung Baru Sijunjung”.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Wardhani, dkk. (2004:1.4), PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Penelitian ini dilakukan di SDN 8 Kampung Baru, Kecamatan Kupitan, Kabupaten Sijunjung. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 8 Kampung Baru Sijunjung yang terdaftar pada semester I tahun ajaran 2013/2014. Jumlah siswanya adalah 19 orang, yang terdiri dari laki-laki berjumlah 11 orang (57,89%) dan perempuan berjumlah 8 orang (42,11%).

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2013/2014, dimulai pada bulan Oktober sampai November 2013. Siklus I dilaksanakan pada hari

Kamis tanggal 17 Oktober dan hari Kamis tanggal 24 Oktober 2013, serta dilaksanakan tes akhir siklus I pada hari Sabtu tanggal 26 Oktober 2013. Sedangkan siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 31 Oktober dan hari Kamis tanggal 7 November 2013, dan di juga dilaksanakan tes akhir siklus II pada hari Senin tanggal 11 November 2013.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dirumuskan Suharsimi Arikunto (dalam Arikunto, dkk., 2010:16), yang terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

Indikator keberhasilan yang dicapai dalam penelitian ini adalah 75%. Pencapaian proses pembelajaran juga didukung dengan hasil belajar siswa dengan KKM yang telah ditetapkan yaitu 70.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari aktivitas guru dan minat siswa, sedangkan data sekunder diperoleh dari nilai siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi yang terdiri dari observasi aktivitas guru dan observasi minat siswa, tes, pencatatan lapangan, dan dokumentasi. Peneliti juga menggunakan instrument penelitian yaitu:

- a. Lembar Observasi Aktivitas Guru; adalah untuk mengetahui kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya.
- b. Lembar Observasi minat Siswa; dilakuan untuk mendapatkan informasi atau data tentang peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme, khususnya minat siswa bertanya, minat siswa menjawab pertanyaan, dan minat siswa menyelesaikan tugas.
- c. Tes Hasil Belajar; digunakan untuk mengukur ataupun mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran, maka guru memberikan tugas untuk dikerjakan oleh siswa yaitu berupa soal ujian akhir siklus.
- d. Catatan Lapangan digunakan untuk mencatat segala kegiatan siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.
- e. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data visual mengenai aktivitas guru dan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran PKn.

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

a. Teknik Analisis Data Aktivitas Guru

Data observasi aktivitas guru dapat diperoleh dari dua aspek yaitu:

1) Menganalisis persentasi pelaksanaan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. Jika seluruh deskriptor dilaksanakan maka jumlah keseluruhannya adalah 7.

2) Menganalisis kualitas guru dalam pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran. Skor maksimalnya adalah 3 dan jumlah deskriptor ada 7. Jika semua deskriptor dilaksanakan dengan sangat baik sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran maka jumlah keseluruhannya adalah 21.

Kegiatan guru mengelola proses pembelajaran dikatakan baik jika guru melakukan aspek yang diamati pada proses pembelajaran diperoleh persentase 76%. Untuk mendapat persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, skor dari semua aspek dalam proses pembelajaran dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentasi data aktivitas guru

Dengan kategori sebagai berikut:

76% - 100% = Baik

51% - 75% = Cukup baik

26% - 50% = Kurang baik

0% - 25% = Tidak baik

b. Teknik Analisis Data Minat Belajar Siswa

Analisis data minat belajar siswa dengan menggunakan persentase yang didapat melalui lembar observasi minat siswa, untuk melihat proses dan perkembangan minat yang terjadi selama pembelajaran berlangsung seperti bertanya, menjawab pertanyaan, dan menyelesaikan tugas. Menentukan persentase minat belajar siswa pada setiap indikator digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang melakukan indikator}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Keterangan: P = persentase siswa yang memiliki minat belajar

Minat belajar siswa dapat dikatakan meningkat jika persentase setiap aspek atau indikator meningkat 50%.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

1) Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola

pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1: Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PKn melalui Pendekatan Konstruktivisme pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	13	61,90%	Cukup Baik
2	14	66,67%	Cukup Baik
Rata-rata		64,29%	Cukup Baik

Dari analisis data di atas dapat dilihat bahwa pada pertemuan pertama persentase pelaksanaan kegiatan guru

Tabel 2: Persentase Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Pendekatan Konstruktivisme pada Siklus I

Indikator	Jumlah Minat yang Dilakukan Siswa Per Pertemuan				Rata-rata	Kategori
	Pertemuan 1		Pertemuan 2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
I	11	57,89%	13	68,42%	63,16%	Cukup
II	10	52,63%	12	63,16%	57,89%	Kurang
III	10	52,63%	13	68,42%	60,53%	Cukup
Jumlah Siswa	19		19			
Rata-rata Persentase Indikator					60,53%	Cukup

Keterangan:

- Indikator I : Minat siswa bertanya
- Indikator II : Minat siswa menjawab pertanyaan
- Indikator III : Minat siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru

adalah 61,90% dan meningkat pada pertemuan kedua dengan persentase 66,67%. Jadi dari persentase aktivitas guru di atas memiliki rata-rata persentase yaitu 64,29% belum dapat dikatakan baik. Hal ini disebabkan guru belum terbiasa dalam mengajarkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme.

2) Analisis Data Hasil Observasi Minat Belajar Siswa

Hasil observasi terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada lembar observasi siswa.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada siklus I ini dapat dikemukakan persentase minat siswa masih tergolong rendah yaitu 60,53% dan belum mencapai target.

3) Analisis Penilaian Berdasarkan Tes Akhir Siklus

Berdasarkan hasil tes siklus I, persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3: Rata-rata Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Pendekatan Konstruktivisme pada Siklus I

No.	Uraian	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa yang mengikuti tes	19	100%
2	Siswa yang tuntas belajar	12	63,16%
3	Siswa yang tidak tuntas belajar	7	36,84%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa siswa yang mengikuti tes akhir siklus adalah 19 orang. Siswa yang tuntas ada 12 orang dengan rata-rata 63,16%, sedangkan yang tidak tuntas ada 7 orang dengan rata-rata 36,84%, sehingga persentase ketuntasan hasil tes akhir siklus secara keseluruhan masih tergolong rendah dan rata-rata nilai tes secara keseluruhan belum mencapai target yang sudah ditetapkan yaitu 75%.

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

1) Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam

mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4: Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PKn melalui Pendekatan Konstruktivisme pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	16	79,19%	Baik
2	19	90,48%	Baik
Rata-rata		84,84%	Baik

Dari analisis data di atas, dapat dilihat bahwa persentase aktivitas guru dalam melaksanakan setiap deskriptor pada pertemuan pertama adalah 78,19% dan pada pertemuan kedua meningkat dengan 90,48%. Jadi rata-rata dari persentase pelaksanaan kegiatan guru memiliki rata-rata persentase 84,84% sehingga aktivitas

guru dalam pembelajaran dapat dikatakan baik.

2) Analisa Data Hasil Observasi Minat Belajar Siswa

Hasil observasi terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada lembar observasi minat siswa.

Tabel 5: Analisis Data Hasil Observasi Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran PKn pada Siklus II

Indikator	Jumlah Minat yang Dilakukan Siswa Per Pertemuan				Rata-rata	Kategori
	Pertemuan 1		Pertemuan 2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
I	14	73,68%	16	84,21%	78,95%	Baik
II	15	78,95%	16	84,21%	81,58%	Sangat Baik
III	16	84,21%	17	89,47%	86,84%	Sangat Baik
Jumlah Siswa	19		19			
Rata-rata Persentase Indikator					82,46%	Sangat Baik

Keterangan:

Indikator I : Minat Siswa Bertanya

Indikator II : Minat Siswa Menjawab Pertanyaan

Indikator III : Minat Siswa Menyelesaikan Tugas yang diberikan Guru

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada siklus II ini rata-rata persentase minat belajar siswa tiap indikator sudah meningkat, maka dapat dikatakan minat belajar siswa meningkat dan rata-rata persentasenya yaitu 82,46%.

3) Analisis Penilaian Berdasarkan Tes Akhir Siklus

Berdasarkan hasil tes siklus II, persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6: Rata-rata Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Pendekatan Konstruktivisme pada Siklus II

No.	Uraian	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan
1	Siswa yang mengikuti tes	19	100%
2	Siswa yang tuntas belajar	16	84,21%
3	Siswa yang tidak tuntas belajar	3	15,79%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa dari 19 siswa yang mengikuti tes akhir siklus, terdapat 16 siswa yang tuntas dengan persentase 84,21%, sedangkan yang tidak tuntas ada 3 orang siswa dengan persentase 15,79%. Jadi persentase ketuntasan hasil tes akhir siklus sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%.

Pembahasan

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme ini dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari persentase rata-rata minat belajar siswa pada tabel dibawah ini:

Tabel 7: Persentase Rata-rata Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Pendekatan Konstruktivisme pada Siklus I Dan Siklus II

Indikator	Rata-rata Persentase		Peningkatan
	Siklus I	Siklus II	
I	63,16%	78,95%	15,79%
II	57,89%	81,58%	23,69%
III	60,53%	86,84%	26,31%
Rata-rata	60,53%	82,46%	21,93%

Dari tabel di atas disimpulkan, dengan kenaikan rata-rata persentase untuk masing-masing indikator keberhasilan terbukti bahwa pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V SDN 8 Kampung Baru.

Meningkatnya minat siswa juga berdampak pada hasil belajar yang dibuktikan dengan tes hasil belajar di akhir siklus dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Pendekatan Konstruktivisme pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Siswa Tidak Tuntas	Siswa Tuntas	Target (75%)
I	7 =36,84%	12=63,16%	Belum mencapai target
II	3 =15,79%	16=84,21%	Sudah mencapai target

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan pendekatan konstruktivisme ini dapat meningkatkan minat belajar siswa. Minat belajar siswa pada siklus II telah meningkat bila dibandingkan dengan siklus I. Hal ini terbukti pada siklus I persentase minat siswa bertanya 63,16% sedangkan pada siklus II mencapai 78,955% hal ini menunjukkan telah tercapainya indikator keberhasilan untuk minat siswa bertanya yaitu 75%. Selanjutnya persentase minat siswa menjawab pertanyaan pada siklus I adalah 57,89% dan telah meningkat pada siklus II 81,58%. Hal ini menunjukkan tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 80%. Berikutnya,

persentase minat siswa menyelesaikan tugas pada siklus I adalah 60,53% dan meningkat pada siklus II menjadi 86,84%. Hal ini menunjukkan telah tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 85%.

Jadi pelaksanaan pembelajaran PKn melalui pendekatan konstruktivisme pada kelas V di SDN 8 Kampung Baru Sijunjung berlangsung dengan baik dalam hal meningkatkan minat belajar siswa.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan pendekatan konstruktivisme sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, diharapkan aktif dalam proses pembelajaran, karena sangat menunjang terhadap penguasaan materi pelajaran.
- b. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan konstruktivisme dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, agar pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan aspek-aspek belajar lainnya.

Daftar Pustaka

- Anonim. 2012. "Pengertian Pendekatan Konstruktivisme". Tersedia di <http://-www.sekolah-dasar.net/2012/04/pengertian-pendekatan-konstruktivisme.-html#ixzz2ohonvctf>. Diakses tanggal 14 Agustus 2013.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bintang Bangsaku. 2008. "Minat". Tersedia di <http://bawana.wordpress.com/2008/06/21/minat2/>. Diakses tanggal 23 November 2011.
- Desfitri, Rita, dkk. 2008. "Peningkatan Aktivitas, Motivasi, dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTsN Model Padang melalui Pendekatan Kontekstual". *Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah (PIPS)*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Hendrizar. 2011. *Pembelajaran PKn Berbasis Otonomi Daerah: Sebuah Studi Kasus*. Padang: Bung Hatta University Press.
- Kusumah, Wijaya. 2009. "Apakah Minat itu?". Tersedia di <http://edukasi.kompasiana.com/2009/12/16/apakah-minat-itu/>. Diakses tanggal 23 November 2011.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wardhani, I.G.A.K., dkk. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Winataputra, Udin S., dkk. 2008. *Pembelajaran PKn di SD*. Cetakan ke-1. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wiriaatmadja, Rochiati. 2007. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yusrizal. 2010. *Bahan Ajar Pembelajaran PKn Kelas Tinggi*. Padang: Kerjasama Dikti Depdiknas dan Prodi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.